



EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK DI SISWA MI KELAS V

Intan Wahyu Safitri ¹, Rifa Nurmilah ², Ririn Febriyanti ³

^{1,2,3}Universitas PGRI Jombang

¹intanwahyusafitri13@gmail.com; ²nurmilah2504@gmail.com, ³ririnfebriyanti280282@gmail.com

Abstrak: Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyah, khususnya pada materi volume kubus dan balok, masih kerap sulit dipahami siswa karena penyajiannya yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif serta memanfaatkan media visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan aplikasi *Canva* terhadap aktivitas siswa, hasil belajar, serta respons siswa dan guru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua jenis analisis, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa, respon siswa, dan respon guru. Sementara itu, statistik inferensial digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan desain *quasi experimental* tipe *posttest only control group*. Sampel terdiri dari dua kelas V MI Fathul Huda Grobogan yang masing-masing berjumlah 20 siswa dan dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, soal tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa mencapai rata-rata 93,3% (kategori sangat baik), hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (signifikansi $0,000 < 0,05$), respon siswa sebesar 84,2% (kategori baik), dan respon guru sebesar 92% (kategori sangat baik). Berdasarkan hasil tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan aplikasi *canva* terbukti efektif pada siswa MI

Kata Kunci : *Numbered Head Together (NHT), Canva, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar, Respon Siswa dan Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan adaptif terhadap tantangan global. Di antara berbagai bidang studi, matematika merupakan komponen esensial dalam pengembangan kemampuan berpikir logis dan analitis siswa. Namun, pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran matematika masih menghadapi berbagai hambatan, terutama pada materi bangun ruang

seperti volume kubus dan balok. Materi ini bersifat abstrak dan cenderung disampaikan secara konvensional, sehingga sulit dipahami oleh siswa (Astini & Purwati, 2020).

Salah satu alternatif yang dinilai efektif adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) (Nourhasanah & Aslam, 2022). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dipandang relevan. Tipe NHT

menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam diskusi kelompok melalui tahapan penomoran, diskusi bersama, dan pemanggilan acak untuk presentasi (Slavin, 2005). Menurut Silitonga (2024), tipe ini mendorong setiap anggota kelompok untuk bertanggung jawab atas hasil diskusi karena pemilihan siswa yang mempresentasikan dilakukan secara acak oleh guru. Refai (2022) menambahkan bahwa proses pembelajaran dimulai dari pemberian nomor, diskusi kelompok, kemudian presentasi oleh siswa yang dipanggil sesuai nomor, sehingga mendorong kerja sama yang merata dalam kelompok.

Pemanfaatan media digital seperti aplikasi *Canva* juga menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Menurut Maulia (2023), *Canva* merupakan aplikasi desain grafis daring yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat media pembelajaran visual, seperti presentasi dan infografis. Hayati (2020) menjelaskan bahwa penggunaan video pembelajaran melalui *Canva* dapat membantu guru menjelaskan materi secara efisien dan memudahkan siswa memahami materi melalui tampilan visual dan audio yang menarik. Tanjung dan Faiza (2019) menekankan bahwa kombinasi teks, gambar, dan video dalam *Canva* mampu membantu siswa fokus serta memahami materi secara lebih mudah. Dengan demikian, integrasi tipe NHT dan aplikasi *Canva* dinilai berpotensi mendukung

pembelajaran matematika yang lebih aktif dan visual.

Beberapa penelitian sebelumnya turut mendukung penerapan model NHT dan aplikasi *Canva*. Penelitian oleh Aziz (2021) menunjukkan bahwa model NHT berdampak positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Rangkuti dkk. (2023) menemukan bahwa model NHT lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar di jenjang SMK. Redhamutia dkk. (2024) menyatakan bahwa model kooperatif tipe NHT berbantuan media *Canva* menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendapatkan respons positif dari siswa.

Namun demikian, sebagian besar studi tersebut masih terbatas pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan), serta belum banyak mengkaji efektivitas tipe NHT dan aplikasi *Canva* pada siswa MI, baik dari aspek aktivitas, hasil belajar, maupun respon siswa dan guru. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran matematika pada materi volume kubus dan balok di kelas V MI Fathul Huda Grobogan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva*

terhadap aktivitas siswa, hasil belajar matematika, serta respon siswa dan guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai, serta memberikan masukan bagi pengembangan pembelajaran matematika di jenjang MI yang lebih partisipatif dan visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua jenis analisis, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa, respon siswa, dan respon guru selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa melalui metode *quasi experimental* desain *posttest only control group design*. Penelitian dilaksanakan di MI Fathul Huda Grobogan pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan populasi seluruh siswa kelas V, terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB, yang masing-masing berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan jumlah dan kemampuan awal siswa di kedua kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, tes, dan angket. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang

valid dengan jumlah 10 item pernyataan yang dikembangkan peneliti berdasarkan langkah-langkah tipe NHT. Tes hasil belajar diberikan kepada siswa setelah perlakuan (*posttest*) untuk mengukur pencapaian kognitif siswa dengan alat ukur lembar tes yang valid dan reliabel, lembar tes terdiri dari 5 butir soal. Sedangkan lembar angket yang telah di validasi ahli masing-masing terdiri dari 10 item pernyataan diberikan kepada siswa dan guru. Angket tersebut terdiri dari sejumlah pernyataan yang mewakili aspek ketertarikan, pemahaman, partisipasi, dan kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui respon terhadap model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi *canva*.

Data aktivitas siswa, respon siswa, dan respon guru dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase dan dikategorikan berdasarkan kriteria keaktifan. Sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis secara inferensial melalui beberapa tahap, yaitu uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, dan uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent samples t-test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model NHT berbantuan aplikasi



Canva diamati secara langsung menggunakan lembar observasi. Observasi ini dilakukan secara menyeluruh terhadap keterlibatan seluruh siswa kelas eksperimen. Indikator yang diamati mencakup berbagai aspek keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran kooperatif, seperti partisipasi dalam diskusi, memperhatikan penjelasan guru, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok.

Tabel 1. Analisis Data Aktivitas Siswa

No Item	Skor Total Per Item	Skor Maks	Persentase Per Aspek (%)	Rata-Rata Persentase (%)	Kriteria
1	3	3	100	93,3	Sangat Baik
2	3	3	100		
3	3	3	100		
4	3	3	100		
5	2	3	66,7		
6	2	3	66,7		
7	3	3	100		
8	3	3	100		
9	3	3	100		
10	3	3	100		

Berdasarkan hasil pengolahan data observasi, diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 93,3%, yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Capaian ini juga telah melampaui kriteria minimal keaktifan, yaitu pada rentang 76%–85% untuk kategori baik.

Analisis data hasil belajar dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi *canva*

dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut. Nilai yang dianalisis merupakan hasil *posttest* yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, untuk mengetahui apakah data hasil belajar memenuhi asumsi distribusi normal dan varians yang homogen.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kelas Eksperimen	.140	20	.200	.953	20	.415
Kelas Kontrol	.135	20	.200 [*]	.959	20	.524

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,415 untuk kelas eksperimen dan 0,320 untuk kelas kontrol. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen. Uji ini menggunakan uji *Levene* dan hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.606	1	38	.115
	Based on Median	2.122	1	38	.153
	Based on Median and with adjusted df	2.122	1	32.807	.155
	Based on trimmed mean	2.660	1	38	.111

Nilai signifikansi uji *Levene* sebesar

0,115, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen antara kedua kelompok, sehingga dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

Setelah asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut.

Table 4. Uji Hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar	2.606	.115	3.956	38	.000	11.050	2.793	5.395	16.705
Hasil Belajar			3.956	33.203	.000	11.050	2.793	5.399	16.731

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari siswa kelas kontrol.

Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan aplikasi *canva* diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang.

Berdasarkan hasil analisis data angket respon siswa, diperoleh prosentase respon siswa sebesar 84,2%, memberikan respon positif. Mayoritas siswa menyatakan tertarik dengan cara penyampaian materi, merasa lebih

mudah memahami konsep yang diajarkan dan puas terhadap penggunaan media visual yang disediakan melalui *canva*. Hasil analisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh kriteria keaktifan siswa dalam kategori baik, yaitu rentang 76%–85%. Capaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva* diterima dengan baik oleh siswa dan memenuhi kriteria keaktifan yang ditentukan.

Respon guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tipe NHT berbantuan aplikasi *canva* diperoleh melalui angket yang diberikan setelah seluruh proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Angket ini diisi oleh guru yang mendampingi proses pembelajaran di kelas eksperimen dan memuat indikator penilaian seperti kejelasan penyajian materi, efektivitas media pembelajaran, keterlibatan siswa, dan kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Setiap indikator dinilai oleh guru, dan hasilnya kemudian diolah dalam bentuk persentase.

Table 5. Analisis Data Respon Guru

No Item	Skor Total Per Item	Skor Maksimal	Persentase Per Aspek (%)	Rata-Rata Persentase (%)	Kriteria
1	5	5	100	92	Sangat Baik
2	4	5	80		
3	5	5	100		
4	5	5	100		
5	5	5	100		
6	4	5	80		
7	4	5	80		
8	4	5	80		
9	5	5	100		
10	5	5	100		

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata respon guru sebesar 92%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut telah melampaui kriteria minimal efektivitas, yakni rentang 76%–85% untuk kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi canva.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi canva mencapai persentase sebesar 93,3% dengan kategori sangat baik. Temuan ini menjawab tujuan penelitian terkait efektivitas model pembelajaran terhadap keterlibatan siswa di kelas. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, maupun bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Keterlibatan yang tinggi ini mencerminkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Aziz (2021), yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mendorong siswa menjadi lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil uji hipotesis menggunakan

independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara kelas yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva* dan kelas yang tidak menggunakan model tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa. Efektivitas ini diduga berkaitan dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta dukungan media visual dari aplikasi *canva* yang mempermudah pemahaman terhadap materi abstrak seperti volume kubus dan balok. Hasil ini diperkuat temuan Rangkuti dkk. (2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam pencapaian akademik siswa.

Dari aspek afektif, respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran ini juga sangat positif. Berdasarkan analisis angket, diperoleh persentase sebesar 84,2% yang termasuk dalam kategori baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva* menyenangkan, menarik, dan memudahkan pemahaman materi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tidak hanya mendukung pencapaian kognitif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan harapan siswa. Temuan ini sejalan dengan

hasil penelitian Redhamutia dkk. (2024) yang menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva* menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam diskusi serta presentasi kelompok. Selain itu, respon guru terhadap implementasi model pembelajaran ini juga sangat baik, dengan persentase sebesar 92%. Guru menilai bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *canva* membantu dalam menyampaikan materi secara visual, mendorong keaktifan siswa, serta menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan interaktif. Guru juga merasa terbantu dalam merancang kegiatan belajar yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa MI. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Redhamutia dkk. (2024), yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan dukungan aplikasi *canva* mendorong pelaksanaan pembelajaran yang lebih sistematis dan menarik, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi *canva* efektif terhadap proses pembelajaran matematika di kelas V MI Fathul Huda Grobogan Tahun

Pembelajaran 2024/2025. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 93,3%, yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, hasil uji hipotesis terhadap hasil belajar matematika menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi *canva* efektif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Respon siswa terhadap pembelajaran dengan model ini juga sangat baik, dengan 84,2% siswa memberikan tanggapan baik. Hal ini mencerminkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan tidak hanya mendukung pemahaman kognitif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Di sisi lain, guru juga memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan model ini, dengan persentase sebesar 92%. Guru menilai bahwa model ini membantu dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, mendorong partisipasi aktif, serta memudahkan penyampaian materi melalui bantuan visual dari aplikasi *canva*.

Saran

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan aplikasi *canva* memberikan hasil sangat baik, masih terdapat kendala dalam



pelaksanaannya, seperti adanya siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok serta kurang percaya diri saat menyampaikan hasil kerja kelompok. Untuk mengatasi hal ini, guru disarankan untuk lebih aktif membimbing jalannya diskusi kelompok, memberikan arahan yang jelas terkait tugas-tugas kelompok, serta menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk berani berpendapat. Penguatan motivasi dan pemberian apresiasi terhadap partisipasi siswa juga penting untuk membangun kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi pembelajaran matematika berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar. *Emasains*, 9(1), 1-8.
- Aziz, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Numbered Heads Together terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di SD Negeri Sampora. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 112–120.
- Hayati, T. U. F. (2020). Analisis media video pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran bangun datar di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional MIPA UNIBA 2022*, 8–15.
- Maulia, S. (2023). Pemanfaatan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran di era digital. *Prosiding Seminar Nasional: Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, 5(1), 86.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.
- Rangkuti, F. H., Nasution, H. N., Rozi, S. W., & Meliza. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Numbered Heads Together terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem komputer di SMKN 1 Barumun. *Jurnal Vinertek*, 2(3), 1–12.
- Redhamutia, R., Utami, S. R., Widayani, T. K., & Razanah, M. (2024). Penerapan model NHT dengan media *Canva* dalam pembelajaran teks Laporan Hasil Observasi (LHO). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1602–1612.
- Refai, B. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Number Heads Together untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 85–95.
- Slavin, RE (2005). *Pembelajaran Kooperatif: Teori, Penelitian, dan Praktik*. Boston: Allyn and Bacon.
- Silitonga, I. D. B. (2024). Model pembelajaran kooperatif (Dr. Lisbet Novianti Sihombing, Ed.). *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Tanjung, R. E., dan Faiza, D. (2019). *Canva* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vote Teknika: Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 7(2), 79–85.